
UJI VALIDITAS INSTRUMEN KETEPATAN *SHOOTING* OLAHRAGA PETANQUE

Muhamad Piston, Alimuddin, Donal Syafrianto, Anggun Permata sari
¹²³⁴Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.
E-mail: muhamadpiston1@gmail.com

Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel diterima

Validity Test of Petanque Sports Shooting Accuracy Instruments

Abstract: *Abstract: The problem in this research is that there is still no validity and reliability of the petanque athlete's shooting technique instrument, so the researcher wants to validate the petanque sports shooting accuracy instrument. The aim of this research is to create a test instrument for Shooting Decisions in the Petanque game. This type of research is Research and Development (R&D) research. The population in this study was 20 Petanque athletes. The sampling technique in this study used a total sampling technique, so the sample in this study was 20 people, the sample was used for limited small-scale testing, namely 8 people. Then, it was carried out on a larger scale, namely 12 people. The product developed in this research is an athlete's shooting accuracy test which has 3 boule/ bosi targets with different positions located at a distance of 15 cm from the boca with shooting distances of 6 m, 7 m, 8 m and 9 m. The quantitative data analysis technique in this research uses descriptive statistics, in the form of statements Very Inadequate, Not Appropriate, Fairly Appropriate, Appropriate, Very Appropriate. The results of research on the development of shooting skill instruments in the sport of Petanque concluded that the shooting accuracy instrument was suitable for use with a validity level in small groups that obtained a validity of 0.731 and a reliability of 0.983. Meanwhile, in the large group, the validity results were 0.887 and the reliability was 0.990.*

Keywords: *Instruments, Shooting Accuracy of Petanque Athletet*

Masalah dalam penelitian ini adalah masih belum adanya validitas dan reliabilitas instrument teknik shooting atlet petanque sehingga peneliti ingin melakukan validasi instrument ketepatan shooting olahraga petanque. Tujuan penelitian ini membuat instrumen tes untuk Ketetapan Shooting dalam permainan Petanque. Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini termasuk penelitian Research and Development (R&D). Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Petanque berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, sampel tersebut digunakan untuk uji skala kecil secara terbatas yaitu 8 orang. Kemudian, dilakukan dengan skala lebih besar yaitu 12 orang. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan Shooting atlet yang memiliki 3 sasaran target boule/bosi berbeda posisi letak dari boka berjarak 15 cm dengan jarak shooting 6 m, 7 m, 8 m, dan 9 m. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan Sangat Kurang Layak, Kurang Layak, Cukup Layak, Layak, Sangat Layak. Hasil penelitian pengembangan instrumen keterampilan shooting pada olahraga Petanque disimpulkan bahwa instrumen ketepatan shooting layak untuk digunakan dengan tingkat validitas pada kelompok kecil didapatkan validitas sebesar 0,731 dan reliabilitas sebesar 0,983. Sedangkan pada kelompok besar didapatkan hasil validitas sebesar 0,887 dan reliabilitas sebesar 0,990.

Kata Kunci : Instrumen, Ketepatan Shooting Atlet Petanque

How to Cite: Pertama, P., & Kedua, P. (2020). Petunjuk penulisan naskah Jurnal Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, X(Y), 1-3. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



PENDAHULUAN

Petanque adalah olahraga tradisional yang berasal dari perancis, olahraga ini merupakan olahraga yang tidak memerlukan tingkat kondisi fisik yang tinggi seperti pada olahraga lainnya. *Petanque* bisa dimainkan oleh siapa saja mulai dari anak – anak hingga orang dewasa baik laki -laki maupun perempuan. Inti dari permainan *Petanque* adalah untuk mendekatkan bosi sendiri ke boka dan menjauhkan bosi yang dimiliki lawan dengan boka.

Dalam olahraga petanque memiliki 2 jenis teknik yaitu *Pointing* dan *Shooting*. *Shooting* adalah jenis lemparan untuk menjauhkan bosi lawan dari boka target. *Shooting* ini merupakan bagian terpenting pada permainan *petanque* apabila ketepatan *shooting* atlet tidak baik yang terjadi adalah pemain kesulitan untuk menjauhkan bosi lawan. Dalam upaya untuk mencapai prestasi pada cabang olahraga *petanque* khususnya pada nomor *shooting* tentunya dibutuhkan kemampuan dalam melakukan *shooting* untuk menunjang faktor dalam bermain *petanque* khususnya *shooting* berupa cara memegang bosi yang benar, ayunan tangan ketika saat melakukan lemparan harus seimbang, gerak lanjut pada saat melepaskan bosi dari tangan harus benar, konsentrasi, keseimbangan badan harus stabil.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu tim *petanque* dalam memperoleh prestasi, salah satunya yaitu faktor kemampuan dan teknik dalam penguasaan berupa cara memegang bosi yang benar, ayunan tangan ketika saat melakukan lemparan harus seimbang, gerak lanjut pada saat melepaskan bosi dari tangan harus benar, konsentrasi, keseimbangan badan harus stabil menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil *shooting* game yang dimiliki oleh masing-masing pemain.

Menurut Agustina & Priambodo, (2017) *petanque* adalah bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi (*boules*) sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *jack* dan kedua kaki harus berada di lingkaran kecil, ada juga kompetisi khusus untuk *shooting*, sedangkan menurut Rasyono, (2020) *petanque* merupakan suatu bentuk permainan *boules* yang bertujuan melempar bosi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *jack* (*cochonnet*) dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini bisa dimainkan di tanah keras atau minyak. Menurut Asmawi, (2018) Terdapat 11 nomor pertandingan dalam olahraga petanque yang dibagi mulai dari *single man*, *single women*, *doubleman*, *double women*, dan *double mix*, *triple man*, *triple women*, dan *triple mix 2 man 1 women dan 2 women 1 men*, kemudian *shooting women* dan *shooting men*. Khusus untuk nomor pertandingan *shooting*, atlet akan melakukan teknik *shooting* tanpa melakukan *pointing*. Menurut Badiwanto (2012:9) “Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak kesesuatu sasaran sesuai dengan tujuan”.

Menurut Lubis & Permadi, (2021) *shooting* tidak perlu deskripsi Panjang: mengarahkan bola target (fokus pada titik bola target, bukan jebakan bola) dan mencoba untuk mendaratkan bola diatas bola target dan mendorongnya keluar lapangan. Ramdan, (2020) *shooting* adalah jenis lemparan untuk mengusir bola bosi lawan dari bola kayu target. Ada 3 jenis *shooting* yaitu: *Shot on the iron* menembak tepat pada bosi lawan tanpa menyentuh tanah terlebih dahulu. *Short shot* menembak bola besi lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 20 s.d 30 cm dari bosi lawan. *Ground Shot* menembak bosi lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 3 atau 4 meter dan menggelinding mengenai bosi lawan.

Atlet *petanque* Sumatera Barat masih banyak yang belum menguasai teknik *shooting*, karena peneliti melihat perkembangan yang ada di lapangan masih kurang efektif dalam melakukan teknik *shooting* tersebut, mulai dari sikap awal, cara pelepasan bola, dan sampai sikap akhir saat meninggalkan lapangan banyak atlet yang melanggar peraturan saat melakukan *shooting*. Maka dari itu peneliti ingin meneliti permasalahan ini dengan tujuan untuk mendapatkan hasil Instrumen keterampilan *shooting* pada olahraga petanque. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi kepada pelatih ataupun pihak – pihak terkait untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh atletnya dan meningkatkan prestasi kedepannya. Dari beberapa permasalahan diatas, penulis akan menggunakan metode *shooting game* sebagai variable bebas dan melakukan penelitian yang berjudul “Uji Validitas Ketepatan *Shooting* Olahraga Petanque”.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono, (2016) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Zakariah, (2020) suatu proses atau langkah- langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka *research and development (R & D)* merupakan metode penelitian secara sengaja dan sistematis untuk menyempurnakan produk yang telah ada maupun mengembangkan suatu produk baru melalui pengujian,

sehingga produk tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini di Laksanakan di lapangan petanque Tanah Datar dan UK petanque Universitas Negeri Padang Kampus 2 FIK Lubuk buaya Kota Padang Sumatera Barat pada tanggal 15-22 Januari 2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang atlet Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, sampel tersebut digunakan untuk uji skala kecil secara terbatas yaitu 8 orang. Kemudian, dilakukan dengan skala lebih besar yaitu 12 orang. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan *Shooting* atlet yang memiliki 3 sasaran target boule/bosi berbeda posisi letak dari boka berjarak 15 cm dengan jarak *shooting* 6 m, 7 m, 8 m, dan 9 m. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan Sangat Kurang Layak, Kurang Layak, Cukup Layak, Layak, Sangat Layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Hasil penelitian ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Rully Effendi, S.Or, M.Or, Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena beliau seorang pelatih berlisensi nasional *Petanque* dan kompetensinya di bidang keahlian olahraga sangat memadai dan salah satunya dalam olahraga *Petanque*.

Pengambilan data diperoleh dengan cara memberikan produk awal pengembangan tes untuk mengukur Uji Validasi Instrumen Ketepatan *Shooting* dalam olahraga *Petanque* ini beserta lembaran evaluasi yang berupa kuesioner, setelah itu peneliti dan ahli materi mendiskusikan kualitas produk tes. Ahli materi menilai dan memberikan masukan baik tertulis maupun lisan. Kuesioner berisi aspek kualitas pedoman tes.

Ketepatan *Shooting* ini, Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi buku pedoman tes untuk mengukur Uji validitas Instrumen Ketepatan *Shooting* dengan rata-rata skor 3,77 atau dengan persentase sebesar 94,23%, termasuk dalam kriteria “Sangat Layak digunakan”.

Tabel 1 Skor Penilaian Aspek Kualitas instrumen Oleh Ahli Materi

| Skor capaian | Total skor | Rata-Rata | Persentase | Kategori |
|--------------|------------|-----------|------------|------------------------|
| 49 | 52 | 3,77 | 94,23% | Sangat Layak Digunakan |

Uji validitas dilakukan oleh Dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaaan Universitas Negeri Padang yaitu Bapak Dr. Zulbahri, S.Pd, M.Pd. Uji validitas dengan cara memperlihatkan bentuk instrumen kepada ahli penilaian lalu ahli penilaian memberikan saran dan komentar. Hasil penilaian tahap pertama validasi dengan validator pertama dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Skor Penilaian Aspek Kualitas Instrumen Oleh Ahli penilaian

| Skor capaian | Total skor | Rata-Rata | Persentase | Kategori |
|--------------|------------|-----------|------------|------------------------|
| 47 | 52 | 3,62 | 90,38% | Sangat Layak Digunakan |

Berdasarkan penilaian validator media oleh Bapak Dr. Zulbahri, S.Pd, M.Pd. hasil penilaiannya dikategorikan “Sangat layak digunakan” dengan rata-rata 3,62 dan persentase 90,38%.

Uji validitas dilakukan oleh Dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yaitu Bapak Muhammad Adek, S.Hum, M.Hum. Uji validitas dengan cara memperlihatkan bentuk instrument melalui kuesioner penelitian kepada ahli bahasa lalu ahli bahasa memberikan saran dan komentar. Hasil penilaian tahap pertama validasi dengan validator pertama dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Skor Penilaian Aspek Kualitas Instrument Oleh Ahli Bahasa

| Aspek | Indikator | Nilai | Rata-rata | Persentase |
|-------------------------|-----------|-------|-----------|------------|
| KEJELASAN | 1 | 4 | 4.5 | 90 |
| | 2 | 5 | | |
| KETEPATAN ISI | 3 | 4 | 4 | 80 |
| RELEVANSI | 4 | 4 | 4 | 80 |
| KEVALIDAN ISI | 5 | 4 | 4 | 80 |
| TIDAK ADA BIAS | 6 | 4 | 5 | 100 |
| | 7 | 5 | | |
| KETEPATAN BAHASA | 8 | 5 | 4.67 | 93.33 |
| | 9 | 5 | | |
| | 10 | 4 | | |
| Rata-rata | | 4.4 | | 88 |

Berdasarkan penilaian validator media oleh Bapak Muhammad Adek, S.Hum, M.Hum. hasil penilaiannya dikategorikan “layak digunakan” dengan rata-rata 4,4 dan persentase 88%.

B. ANALISIS DATA

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji product moment atau korelasi sederhana didapat hasil uji validasi dimana didapatkan rhitung sebesar 0,731 dengan tingkat korelasi kuat, artinya instrumen tes ketepatan *shooting* dalam kelompok kecil dinyatakan valid untuk digunakan. Hasil analisis dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 4 Analisis Uji Validitas Kelompok Kecil

| Validitas instrumen ketepatan <i>shooting</i> | Rhitung | Kategori korelasi | Kesimpulan |
|---|---------|-------------------|-----------------------|
| | 0,731 | Kuat | Valid untuk digunakan |

Berdasarkan analisis data uji reliabilitas, didapatkan hasil sebesar 0,985, berdasarkan kategori tingkat reliabilitas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tes berada pada kategori sangat kuat. Uraian hasil analisis dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 5 Analisis Uji Reliabilitas

| Reliabilitas instrumen ketepatan <i>shooting</i> | Rhitung | Kategori reliabilitas | Kesimpulan |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| | 0,985 | Sangat kuat | Valid untuk digunakan |

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji product moment atau korelasi sederhana didapat hasil uji validasi dimana didapatkan rhitung sebesar 0,887 dengan tingkat korelasi kuat, artinya instrumen tes ketepatan *shooting* dalam kelompok kecil dinyatakan valid untuk digunakan. Hasil analisis dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6 Analisis Uji Validitas Kelompok Besar

| Validitas instrumen ketepatan <i>shooting</i> | Rhitung | Kategori korelasi | Kesimpulan |
|---|---------|-------------------|-----------------------|
| | 0,887 | Kuat | Valid untuk digunakan |

Berdasarkan analisis data uji reliabilitas, didapatkan hasil sebesar 0,990, berdasarkan kategori tingkat reliabilitas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tes berada pada kategori sangat kuat. Uraian hasil analisis dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 7 Analisis Uji Reliabilitas Kelompok Besar

| Reliabilitas instrumen ketepatan shooting | Rhitung | Kategori reliabilitas | Kesimpulan |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| | 0,990 | Sangat kuat | Valid untuk digunakan |

C. PEMBAHASAN

Dalam proses validasi kepada ahli dihasilkan data yang dapat digunakan untuk merevisi produk awal. Setelah produk divalidasi oleh ahli materi kemudian produk divalidasi kepada ahli 3. Validasi dari 3 ahli menghasilkan data, saran, komentar, dan masukan yang berguna untuk perbaikan kualitas produk pengembangan tes.

Dari hasil analisis uji validitas instrumen ditemukan bahwa pada skala kelompok kecil didapatkan nilai rhitung sebesar 0,731, yang artinya tingkat validitas instrument berada pada kategori kuat dan valid untuk digunakan untuk instrument tes dalam ketepatan shooting olahraga petanque. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument dengan rhitung sebesar 0,985 dengan kategori reliabilitas sangat kuat dan valid untuk digunakan. Sedangkan pada skala kelompok besar didapatkan pada uji validitas instrument didapatkan rhitung sebesar 0,887, yang artinya tingkat validitas instrument sangat valid digunakan untuk instrument tes dalam ketepatan shooting olahraga petanque. Selanjutnya pada uji reliabilitas instrument didapatkan rhitung sebesar 0,990 dengan kategori reliabilitas sangat kuat dan valid untuk digunakan.

Laksana (2017) mengemukakan Validasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengevaluasi tes yang baik. Validasi merupakan derajat kemampuan tes untuk mengukur yang seharusnya diukur. Fitriasari (2021) “Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Seperti yang dikemukakan oleh Cureton dalam bukunya *Educational Measurement Validity*, bahwa “*The essential question of test validity is how well a test does the job it is emplyed to do*” yang artinya bahwa seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari objek ukur, akan tergantung dari tingkat Validasi tes yang bersangkutan.

Tes pada umumnya dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek perilaku manusia yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Zainal Arifin (2016: 118) tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur.

Kelayakan instrumen ketepatan shooting ini diperoleh diukur dengan menggunakan skala guttman dimana hanya terdapat nilai perjarak antara jarak 6 meter, 7 meter, 8 meter dan 9 meter. Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen tersebut diperoleh hasil bahwa instrumen yang dibuat baik dan layak untuk digunakan dan diterapkan. Hasil akhir yaitu terdapat pengaruh ataupun perubahan yang signifikan terhadap penerapan ketepatan Shooting Petanque.

SIMPULAN

Dari penelitian pengembangan instrumen keterampilan shooting pada olahraga Petanque disimpulkan bahwa instrumen ketepatan shooting layak untuk digunakan dengan tingkat validitas pada kelompok kecil didapatkan validitas sebesar 0,731 dan reliabilitas sebesar 0,983. Sedangkan pada kelompok besar didapatkan hasil validitas sebesar 0,887 dan reliabilitas sebesar 0,990.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Ayuk, T., & Priambodo, A. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Olahraga Petanque Pada Peserta Unesa Petanque Club*. Jurnal Pendidikan Jasmani, 5(3), 391–395.

- Asmawi, M., Pelana, R., & Sutrisna, T. (2018). Model Latihan Latihan Keterampilan *Shooting* Olahraga Petanque Untuk Pemula. *Jurnal Segar*, 7 no 1(2), 46–53.
- Bustomi, A. O., Hidayah, T., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2020). Analisis Gerak Pointing Pada Olahraga Petanque. *Journal Sport Area*, 5(1), 65–75.
- Fitriasari, P., Fahriza Fuadiyah, N., Destinar, Misdalinda, Rohana, & Dwi Nopriyanti, T. (2021). *Community Education Engagement Journal*. 2(2), 11–20.
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 8.
- Lubis, M. R., & Permadi, A. G. (2021). Perbedaan Pengaruh Latihan Konsentrasi Dan Latihan Koordinasi Terhadap Peningkatan Ketepatan *shooting* Game Atlet Petanque Undikma. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2).
- Pelana, R., Hanif, A. S., & Saleh, C. I. (2020). *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Raja Grafindo Persada.
- Rasyono, Sukendro, & Palmizal. (2020). Pengembangan Model Tahapan Latihan *Shooting* Tingkat Dasar Dan Lanjutan Untuk Pemain Petanque Jambi. *Riyadhob : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 21.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st–28th ed.). Alfabeta. www.cvalfabeta
- Zakariah, m askari, Afriani, V., & Zakariah, M. (2020). *metodologi penelitian kuantittatif, kualitatif, action researchb research and development (R and D)*. Pt, Remaja rosdakarya offset.